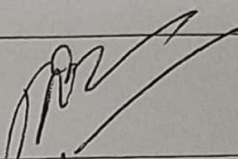
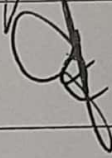




FORTUNA MULTI FINANCE

**LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2020**

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT FORTUNA MULTI FINANCE
PERIODE TAHUN 2020

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
HENDRO PEMILU	DIREKTUR UTAMA	
SUSI FIRMANTO	DIREKTUR	

PT. FORTUNA MULTI FINANCE

DAFTAR ISI

1. Penjelasan Strategi berkelanjutan Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
 - a. Aspek Ekonomi
 - b. Aspek Lingkungan Hidup
 - c. Aspek Sosial
2. Profil Singkat
 - a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan
 - b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email dan situs web serta kantor cabang
 - c. Skala usaha
 - d. produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - e. Keanggotaan pada asosiasi
 - f. Perubahan (penutupan atau pembukaan cabang, struktur kepemilikan saham)
3. Penjelasan Direksi
 - a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
 - b. Penerapan keuangan berkelanjutan
 - c. Strategi pencapaian target
4. Tata Kelola Berkelanjutan
 - a. Uraian tugas penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan
 - b. Pengembangan kompetensi
 - c. Prosedur keuangan berkelanjutan
 - d. Keterlibatan pemangku kepentingan
 - e. Permasalahan yang dihadapi
5. Kinerja Berkelanjutan
 - a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Internal PT Fortuna Multi Finance
 - b. Kinerja Ekonomi
 - c. Kinerja Sosial
 - d. Kinerja Lingkungan Hidup
 - e. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BAB 1

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Keberlanjutan yang dilakukan oleh PT Fortuna Multi Finance (PT FMF) adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Kerja

Pada tahun 2020 PT FMF membuat Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan untuk pertama kalinya sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

2. Mengembangkan struktur jabatan

PT FMF mengembangkan struktur jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengembangan struktur jabatan dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin.

3. Memanfaatkan teknologi

Dengan pengembangan teknologi maka PT FMF saat ini memanfaatkan teknologi dalam penggunaan kertas yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan penagihan.

BAB 2
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

No		2018	2019	2020
1	Kuantitas produksi / jasa yang dijual/unit kendaraan yang dibiayai	11.214 Unit	8.771 Unit	6.683 Unit
2	Pendapatan/piutang pembiayaan	203.413.487.686	169.501.037.600	141.693.119
3	Laba atau rugi bersih	16.291.308.397	14.042.287.825	15.504.101.274

Kendaraan yang dibiayai oleh PT FMF adalah kendaraan bermotor baru merk Yamaha.

b. Aspek Lingkungan

PT FMF sangat memperhatikan penggunaan energy di kantor antara lain penggunaan listrik dan air harus sehemat mungkin.

c. Aspek Sosial

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT FMF baru dimulai pada tahun 2020, sehingga belum ada nya sosialisasi yang memadai / belum dilaksanakan. Walaupun pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19 yang berlangsung sampai dengan saat ini tetapi PT FMF pada tahun 2020 telah melakukan CSR berupa Sumbangan Untuk banjir di Area Bengkayang dan sumbangan ke Panti Asuhan

BAB 3

PROFIL SINGKAT PT FORTUNA MULTI FINANCE

a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan PT FMF

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal

Misi Perusahaan

- Menyediakan fasilitas kredit kendaraan bermotor yang dapat diandalkan melalui kerjasama yang saling menguntungkan serta berkesinambungan.
- Memberikan keuntungan bagi stake holder

b. Nama, alamat nomor telepon , nomorfaksimili, alamat email, situs web dan kantor cabang

Nama Perusahaan	PT Fortuna Multi Finance
Kantor Pusat	Jalan Cideng Timur No. 15F Jakarta Barat
No. Telp	021-63867102
No. Fax	021-63867104
email	FMF.finance33@gmail.com
website	

PT FMF memiliki 1 Kantor Selain Kantor Cabang/KSKCyaitu :

KSKC	Pontianak
Alamat	JL. Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A Gedung Aneka Pavilion Lt.5 Pontianak
No. Telp	
No. Fax	

c. Skala UsahaPT Fortuna Multi Finance

1) Total asset dan Total Kewajiban

	2018	2019	2020

Total Aset	249.803.485.041	251.479.293.043	212.142.919.304
Total Kewajiban	115.333.602.806	102.967.122.987	48.126.647.969

2) Jumlah karyawan per Desember 2020 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, status ketenagakerjaan dan jabatan

No	Wilayah	Laki-laki	Perempuan
1	Jakarta	1	1
1	Kalbar	187	64
Jumlah		188	65

No	Usia	Jumlah
1	20-30 Tahun	148
2	31-40 Tahun	100
3	41-50 Tahun	5
4	51-70 Tahun	
Jumlah		253

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan
1	Doctoral (S3)	
2	Pasca sarjana (S2)	
3	Sarjana (S1)	1
4	Diploma (D3)	3
5	SMA	249
Jumlah		253

No	Status Ketenagakerjaan	Jumlah
1	Tetap	64
2	Tidak Tetap	189
Jumlah		253

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	General Manager	1
2	Manager	5
3	Supervisor	52
4	Staff	195
5		
Jumlah		253

3) Persentase kepemilikan Saham

Saham- saham PT FMF seluruhnya dimiliki oleh local (Indonesia) , yaitu Perseroan Terbatas (tertutup) dan pribadi.

4) Wilayah Operasional

Wilayah operasional PT Fortuna Multi Finance adalah di Kalimantan Barat.

d. Produk. Layanan dan kegiatan usaha

PT Fortuna Multi Finance bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan sebagaimana yang tercantum di dalam POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Untuk saat ini perusahaan fokus kepada kendaraan roda 2 baru merk Yamaha , dengan pembiayaan :

Produk	Nama Produk
Pembiayaan Multiguna	- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT Fortuna Multi Finance terdaftar sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan terdaftar sebagai BMPPVI (Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan, Pegadaian dan Modal Ventura Indonesia)

f. Perubahan signifikan PT Fortuna Multi Finance (Penutupan atau Pembukaan Cabang dan kepemilikan saham)

Pada tahun 2020 tidak ada penutupan kantor cabang atau pembukaan cabang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2020 melalui surat dari Deputi Pengawas IKNB 1 Nomor S-169/NB.1/2020 hal Persetujuan dan Pencatatan Laporan Perubahan Pemegang Saham Pengendali (Pengambilan) dan Penambahan Modal disetor PT Fortuna Multi Finance. Adapun saat ini modal disetor PT Fortuna Multi Finance adalah sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah), dengan komposisi struktur kepemilikan saham sebagai berikut :

1. PT Mitra Persada Makmur Abadi sebesar 70 %
2. Firmanto sebesar 29 %
3. Lie Theng Kiang (Hendro pemilu) sebesar 1 %

BAB 4
PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi berkelanjutan

PT Fortuna Multi Finance baru pertama kali dalam menyusun laporan berkelanjutan ini sesuai dengan Lampiran II POJK 51/POJK.03/2017.

Penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2020 belum dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemic covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, di mana selama tahun 2020 perusahaan berusaha bertahan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Tujuan perusahaan bukan saja untuk sekedar memperoleh profit (aspek ekonomi) yang sebesar-besarnya, tetapi harus juga memperhatikan orang / masyarakat (aspek sosial) dan bumi/planet (aspek lingkungan).

Direksi PT Fortuna Multi Finance berkomitmen akan berusaha sebaik mungkin dalam penerapan keuangan berkelanjutan walaupun tantangan yang akan dihadapi akan berat selain tantangan yang diakibatkan oleh pandemic covid-19 .

b. Penerapan keuangan berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2020 belum dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemic covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, di mana selama tahun 2020 perusahaan berusaha bertahan di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Walaupun pada tahun 2020 di tengah pandemic covid-19, perusahaan berupaya untuk melakukan CSR yaitu berupa berupa Sumbangan Untuk banjir di Area Bengkayang dan sumbangan ke Panti Asuhan

Dan juga perusahaan telah melakukan kampanye di lingkungan kantor untuk menghemat pemakaian listrik, air, dan kertas.

Terhadap debitur-debitur, perusahaan tetap melakukan pelayanan dengan sebaik-baiknya, sehingga kewajiban debitur terhadap perusahaan dapat terpenuhi.

c. Strategi pencapaian target

Strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan adalah menjalankan sesuai dengan roadmap pada rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB), dikarenakan pada tahun 2020 roadmap tersebut tidak dapat dijalankan, tetapi hal tersebut di sesuaikan pula

dengan pertumbuhan ekonomi pada saat ini akibat dari ada nya pandemic covid-19 yang berkepanjangan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha nya, perusahaan juga melakukan pengelolaan risiko dan mitigasi risiko.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

- a. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab terhadap aksi keuangan berkelanjutan, akan tetapi semua divisi di luar unit khusus keuangan berkelanjutan (yang akan dibentuk nanti) ikut mendukung aksi keuangan berkelanjutan tersebut.
- b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan akan di lakukan dengan pelaksanaan edukasi /seminar/workshop yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
- c. Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan maka terlebih dahulu perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang memadai dengan pengetahuan dan wawasan tentang keuangan berkelanjutan, dikarenakan pada tahun 2020 adalah fase persiapan yang mana persiapan itupun tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan adanya pandemic covid-19, sehingga masa persiapan tersebut akan di undur ke tahun 2021.
- d. Pemangku kepentingan perusahaan yang diantara nya adalah pemegang saham, karyawan, debitur, maka perusahaan akan melakukan komunikasi, yaitu :
 - Komunikasi Internal : Komunikasi 2 arah secara Internal di lakukan di dalam PT Fortuna Multi Finance, dapat berupa seminar, sosialisasi, training.
 - Komunikasi Eksternal : Komunikasi 2 arah Eksternal dilakukan kepada Para Pemegang Saham atau pemangku kepentingan dan kepada para nasabah PT Fortuna Multi Finance. Komunikasi Eksternal kepada Para Pemegang Saham di lakukan selain melalui Rapat Umum Pemegang Saham atau Keputusan Sirkuler dapat juga via media lainnya berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh Para Pemegang Saham.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah maka PT Fortuna Multi Finance melakukan komunikasi dalam hal terjadi pengaduan dan keluhan nasabah, mempromosikan produk-produk pembiayaan dari PT Fortuna Multi Finance atau memberikan edukasi kepada para nasabah nya, dapat juga dilakukan melalui kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.

e. Permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dapat di lihat dari 2 faktor, yaitu :

- permasalahan yang disebabkan oleh faktor internal yaitu permasalahan Sumber Daya Manusia yang belum memadai dan masih terbatas nya informasi mengenai keuangan berkelanjutan.
- Permasalahan yang disebabkan oleh faktor eksternal yaitu permasalahan perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang disebabkan oleh imbas dari pandemic covid-19.

BAB 6
KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di PT Fortuna Multi Finance

Budaya keberlanjutan di Internal Perusahaan adalah dimulai dengan membudayakan kampanye hemat energi yaitu hemat listrik, air dan kertas.

Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, tidak ada perbedaan perlakuan, dan *zero tolerance* terhadap *fraud*.

b. Kinerja Ekonomi

	2018	2019	2020
Target Pembiayaan	220.404.022.781	260.511.965.600	194.214.162.970
Realisasi Pembiayaan	242.671.136.430	245.484.671.838	208.066.473.391
Laba / rugi bersih	16.291.308.397	14.042.287.825	15.504.101.274

c. Kinerja Sosial

1) PT Fortuna Multi Finance berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada para debitur.

2) PT Fortuna Multi Finance berkomitmen untuk :

- Tidak mempekerjakan pekerja anak
- Tidak ada pekerja paksa
- Kesetaraan kesempatan bekerja
- Pemberian upah berdasarkan UMR

Adapun training/seminar/sertifikasi yang telah laksanakan selama tahun 2020 oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pengembangan pegawai adalah sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL & TEMPAT KEGIATAN	KETERANGAN
1	Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan"	28 Juli 2020, Online, APPI	Diikuti oleh 2 orang Direksi dan 1 orang Komisaris
2	Webinar Nasional	1 Oktober 2020,	Diikuti oleh 2 orang Direksi

	"Multi finance Road To Recovery"	Online, APPI	
3	Seminar Online "Strategi Multi finance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia"	1 Desember 2020, Online, APPI	Diikuti oleh 2 Direksi dan 1 orang Komisaris
4	Sertifikasi Dasar Ahli Pembiayaan	25 Sept 2020, Online, SPPI	Diikuti oleh Calon Direksi
5.	Training Internal Collection, Marketing dan Surveyor	09 & 10 January 2020 Penagihan	Diikuti oleh 37 orang karyawan
		06 January 2020 Marketing & Surveyor	Diikuti oleh 17 orang karyawan
		06 & 07 Februari 2020 Penagihan	Diikuti oleh 46 orang karyawan
		03 Februari 2020 Marketing & Surveyor	Diikuti oleh 19 orang karyawan
		05 & 06 Maret 2020 Penagihan	Diikuti oleh 30 orang karyawan
		03 Maret 2020 Marketing & Surveyor	Diikuti oleh 14 orang karyawan
		05 & 06 April 2020 Penagihan	Diikuti oleh 25 orang karyawan
		08 April 2020 Marketing & Surveyor	Diikuti oleh 16 orang karyawan
		07 & 08 Juli 2020 Penagihan	Diikuti oleh 11 orang karyawan
		06 & 07 Agustus 2020 Penagihan	Diikuti oleh 18 orang karyawan

PT Fortuna Multi Finance melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan setiap tahun nya. Tetapi untuk pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2020 yang rencana nya akan dilaksanakan di Pontianak tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya pandemic covid-19.

Selama tahun 2020 tidak tercatat adanya pengaduan konsumen di kantor PT Fortuna Multi Finance.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

PT Fortuna Multi Finance sudah memanfaatkan teknologi untuk mengurangi penggunaan kertas dan tinta printer.

e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Di masa yang akan datang PT Fortuna Multi Finance akan mengembangkan cara-cara pembiayaan multiguna tidak hanya pembelian dengan pembayaran secara angsuran saja dan juga mengembangkan pembiayaan modal kerja serta pembiayaan investasi, agar lebih menjangkau setiap lapisan masyarakat yang membutuhkan dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan hidup.